

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut John Creswell, merupakan penelitian yang diawali oleh asumsi dan menggunakan kerangka kerja interpretatif atau berdasarkan teori yang menginformasikan mengenai studi tentang masalah penelitian yang membahas makna individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial atau manusia.³⁷ Creswell secara lebih lanjut menjelaskan proses penelitian ini melibatkan pertanyaan dan prosedur dari tema yang umum hingga ke tahapan yang lebih spesifik. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti dijadikan sebagai instrument utama yang mana peneliti mengumpulkan data melalui pemeriksaan dokumen, karya tulis secara menyeluruh dan mengobservasi perilaku. Setelah data tersebut dikumpulkan oleh peneliti, maka data tersebut kemudian diinterpretasikan oleh peneliti.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dijelaskan oleh Mohtar Masoed, bahwa model penelitian ini sering digunakan untuk menganalisa suatu permasalahan. Penggunaan jenis ini mengharuskan kita membuat sebuah konsepsi dan pemahaman atas suatu peristiwa

³⁷ John Creswell, "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches", (United States of America: SAGE Publications, 2013), Hal. 44

atau kasus dan perlu menggambarkan hal tersebut.³⁸ Peneliti menggunakan metode studi kasus, yang mana metode ini merupakan sebuah metode dengan mengeksplorasi kehidupan nyata, melalui pengumpulan data terperinci, mendalam, serta melibatkan berbagai sumber informasi, laporan, deskripsi kasus, documenter, dan tema kasus.³⁹ Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, penelitian deskriptif yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai keamanan korban perdagangan organ yang ada di Nepal ke India serta bentuk perlindungan hak asasi yang mereka dapatkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berasal dari pemeriksaan dokumen secara menyeluruh, melakukan wawancara dengan narasumber, maupun observasi tindakan atau perilaku subjek yang diteliti. Namun dalam penulisan kali ini, teknik pengambilan data yang digunakan oleh penulis adalah kajian pustaka atau *library research* yang merupakan sebuah teknik pengambilan data berdasarkan kajian pustaka melalui buku, jurnal, artikel, dokumen, surat kabar, documenter, dan sebagainya.

3.4 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa penelitian yang dikaji merupakan penelitian ilmiah. Teknik yang digunakan peneliti adalah

³⁸ Mohtar Masoed, "Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi", Jakarta: LP3ES, 1990, hal. 258

³⁹ John Creswell, op.cit, hal.97

dengan mengkaji kembali data yang terhimpun dan melihat data yang penting. Pengolahan data dilakukan dengan memasukan dan mencocokkan sesuai penelitian yang sedang dikaji. Membaca dan mencari referensi lebih lanjut sangat diperlukan oleh peneliti agar mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh penulis bersifat kualitatif, yakni data penulis himpun merupakan data yang selanjutnya dijelaskan dan dianalisa oleh peneliti. Proses penulisan dan analisis data melalui analisis kualitatif, mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasi fenomena, dan konsep-konsep serta teori yang saling berkaitan.⁴⁰



⁴⁰ Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 289

3.6 Aspek, Dimensi dan Parameter

Aspek	Dimensi	Parameter
Perdagangan Organ Tubuh Ilegal	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Organ di Nepal 	<ul style="list-style-type: none"> Masalah kemiskinan yang tinggi menjadi penyebab utama penjualan organ Kurangnya edukasi masyarakat terkait kejahatan perdagangan organ
	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan Organ di India 	<ul style="list-style-type: none"> Awalnya menjadi negara yang berhasil melakukan transplantasi. Besarnya jaringan sindikat yang tersebar di India
Perdagangan Organ dari Nepal ke India 2017-2019	<ul style="list-style-type: none"> Open Border Policy Kedua Negara Supply and Demand organ donor legal 	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan perbatasan terbuka yang menyebabkan bias kebebasan melintas antar kedua negara Tidak seimbangnya jumlah <i>supply</i> dan <i>demand</i> membuka celah pasar gelap dari perdagangan organ
Kebijakan Nepal dan India Melindungi Hak Asasi Manusia Korban Donor	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Pemerintah Nepal dalam menangani kejahatan perdagangan organ manusia melalui pasar gelap ke India 	<ul style="list-style-type: none"> Sindikat perdagangan organ yang makin menguat dan berjangkaran besar di pasar gelap dan perbatasan ke India Minimnya kebijakan hak asasi manusia untuk korban oleh pemerintah Nepal dan bentuk perlindungan yang menyebabkan korban tidak berani melapor dan kasus semakin marak terjadi
	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Pemerintah India dalam menangani praktek kejahatan perdagangan organ 	<ul style="list-style-type: none"> Kerangka peraturan yang cukup namun masih kurang tegas dalam implementasi menyebabkan perdagangan organ di yang terjadi di India masih besar.